

Jl.KH. Imam Faqih Asy'ari,Sumbersari Kencong Kepung Kediri, Indonesia. Phone: (0354)398867-3391113
Email: jurnaldirasah86@gmail.com

No. : 247/Penerimaan/JD/II/2026
Lampiran :-
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kediri, 27 Januari 2026

KepadaYth:

Muliasa Azzufar, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Lailatussaadah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Melalui surat ini, kami selaku pengelola Jurnal Dirasah (Terakreditasi Sinta 4) LP3M Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri menyampaikan bahwa artikel ilmiah saudara/i dengan judul:

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT
ANIMO MASUK CALON PESERTA DIDIK BARU**

Dapat kami informasikan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal Dirasah (e-ISSN:2621-2838) untuk Volume 9, Nomor 2, Agustus 2026.

Kami akan menginformasikan jika artikel tersebut telah diterbitkan secara online di <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Demikian informasi ini disampaikan ,dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.



Accepted:	Revised:	Published:
------------------	-----------------	-------------------

Faktor Pendukung dan Penghambat Animo Masuk Calon peserta Didik Baru

Muliasa Azzufar

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: 210206152@student.ar-raniry.ac.id

Lailatussaadah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: lailatussaadah@ar-raniry.ac.id

Abstract

Public interest in enrolling children in primary schools is an important indicator of the attractiveness of public educational institutions. This study aims to analyze the supporting and inhibiting factors influencing the enrollment interest of new students at SD Negeri 9 Banda Aceh, which has experienced fluctuating applicant numbers and remained below its enrollment capacity in recent years. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the school principal, vice principal for student affairs, and parents of prospective students selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using SWOT analysis to identify internal and external factors affecting the school. The findings indicate that supporting factors include an adequate number of teachers, teacher competence, a conducive school environment, the use of learning technology, and information dissemination through social media and communication with parents. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited facilities and infrastructure, the absence of flagship school programs, limited promotional funding, and competition with schools that have better facilities and stronger reputations. This study concludes that increasing new student enrollment interest requires strengthening internal school quality and implementing more planned and collaborative promotional strategies

Keywords: student enrollment interest, primary school, SWOT, Banda Aceh

Abstrak

Minat masyarakat dalam mendaftarkan anak ke sekolah dasar merupakan indikator penting dalam menilai daya tarik sekolah negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat animo masuk calon peserta didik baru di SD Negeri 9 Banda Aceh yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan jumlah pendaftar fluktuatif dan berada di bawah daya tampung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta orang tua calon peserta didik yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung animo meliputi kecukupan jumlah guru, kompetensi pendidik,

lingkungan sekolah yang kondusif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta penyebaran informasi melalui media sosial dan komunikasi dengan wali murid. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, belum tersedianya program unggulan sekolah, keterbatasan dana promosi, serta persaingan dengan sekolah yang memiliki fasilitas dan reputasi lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan animo calon peserta didik baru memerlukan penguatan kualitas internal sekolah dan strategi promosi yang lebih terencana serta kolaboratif.

Kata Kunci : animo peserta didik, sekolah dasar, SWOT, Banda Aceh

Pendahuluan

Minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya pada jenjang sekolah dasar merupakan indikator penting dalam menilai daya tarik sebuah lembaga pendidikan, khususnya sekolah negeri di suatu wilayah. Tinggi rendahnya animo masuk calon peserta didik baru mencerminkan tingkat kepercayaan dan harapan orang tua terhadap mutu pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut. Beberapa upaya telah dilakukan untuk memahami dan mengatasi permasalahan mengenai rendahnya animo masuk calon peserta didik di sekolah dasar. Sekolah pada umumnya berusaha meningkatkan mutu layanan, memperbaiki fasilitas fisik, memaksimalkan promosi melalui media sosial, serta mengoptimalkan kualitas pengajaran. Misalnya, promosi sekolah dengan penggunaan platform seperti *Instagram*, dan *WhatsApp* dilaporkan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi sekolah (Munarsih, et all., 2020). Selain itu, kolaborasi internal dan pelatihan guru secara berkala juga dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan citra sekolah (Efendi, N., & Sholeh, 2023).

Dalam konteks ini SD Negeri 9 Banda Aceh, mendapat tren dengan jumlah pendaftar yang fluktuatif dan berada di bawah daya tampung, sehingga penting dilakukan kajian mendalam terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat animo masuk siswa di sekolah dasar tersebut. Sekolah tersebut menunjukkan tren pendaftar yang tidak stabil dan cenderung di bawah daya tampung, meskipun berada di wilayah perkotaan yang relatif padat penduduk dan beragam secara sosial ekonomi. Kondisi ini memberikan konteks yang menarik untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat animo masuk calon peserta didik baru secara konkret dan empiris. Selain itu, fenomena variasi animo antar sekolah di Banda Aceh menimbulkan pertanyaan tentang peran strategi pendidikan dan faktor lokal lain dalam memengaruhi keputusan orang tua, sehingga studi kasus di SD Negeri 9 Banda Aceh diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pilihan sekolah dan kebijakan pendidikan dasar di Indonesia.

Tahun ajaran	Diterima	Ditolak	Daya Tampung	Pendaftar
2022	34	0	35	34
2023	27	0	35	27
2024	31	0	35	31
2025	19	0	35	19
Total	111			

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2022–2025 jumlah pendaftar selalu di bawah daya tampung 35 orang sehingga semua pendaftar diterima. Jumlah pendaftar tercatat 34 orang pada 2022, menurun menjadi 27 pada 2023, meningkat menjadi 31 pada 2024, lalu turun cukup tajam menjadi 19 pada 2025. Secara total terdapat 111 siswa yang diterima atau rata-rata 28 orang per tahun dengan pemanfaatan daya tampung sekitar 79% dan tingkat penerimaan 100%.

Penelitian sebelumnya mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah, antara lain kualitas pendidikan, fasilitas sekolah, reputasi sekolah, dan proses promosi. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif oleh Sukmawati

(2025) menunjukkan bahwa kompetensi guru, fasilitas sekolah, sarana prasarana, dan lingkungan belajar merupakan determinan utama yang dipertimbangkan orang tua saat memilih sekolah dasar untuk anaknya. Selain itu, Apriliani, et all (2025) menegaskan bahwa reputasi sekolah dan kualitas layanan pendidikan turut memengaruhi minat orang tua, sehingga sekolah yang kurang memiliki program unggulan cenderung kalah bersaing dalam menarik pendaftar. Kajian Bekele & Kenea (2024) juga memperlihatkan bahwa keputusan orang tua merupakan hasil interaksi kompleks dari berbagai faktor internal dan eksternal sekolah, termasuk fasilitas, hubungan sekolah-orang tua, dan kurikulum. Namun demikian, sebagian besar penelitian ini kurang memberikan gambaran kontekstual yang spesifik tentang fenomena animo di sekolah negeri perkotaan dengan tren pendaftar yang menurun, sehingga masih diperlukan kajian empiris yang lebih terperinci di setting lokal seperti SD Negeri 9 Banda Aceh. Fokus ini berbeda dari sebagian besar penelitian terdahulu yang cenderung menelaah sekolah unggulan atau lembaga pendidikan dengan tingkat animo tinggi. Dengan demikian, studi ini memperluas perspektif kajian mengenai dinamika pilihan sekolah pada konteks sekolah negeri dengan karakteristik animo yang fluktuatif dan cenderung menurun.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data secara alami dan kontekstual sesuai dengan situasi di lapangan mengenai animo masuk calon peserta didik baru di SD Negeri 9 Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 9 Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena sekolah ini mengalami fluktuasi dan penurunan jumlah pendaftar dalam beberapa tahun terakhir. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, dan orang tua calon peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena dianggap paling memahami fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Creswell, 2014). Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan dan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan kepala sekolah dan orang tua mengenai faktor yang memengaruhi animo masyarakat, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti jumlah pendaftar dan profil sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung maupun penghambat animo masyarakat terhadap SD Negeri 9 Banda Aceh. Bobot diberikan berdasarkan skala prioritas tingkat penting dan sangat penting (Suparman, et all., 2023).

Hasil Penelitian

Faktor Pendukung Animo Calon Peserta Didik Baru di SDN 9 Banda Aceh

Data berikut menampilkan gambaran kondisi internal dan eksternal SD Negeri 9 Banda Aceh yang meliputi berbagai aspek pendukung sekolah. sumber daya manusia (*man*), pembiayaan (*money*), fasilitas (*material*), metode pembelajaran dan kurikulum (*method*), teknologi pembelajaran (*machine*), pemasaran pendidikan (*market*), waktu pelaksanaan pendidikan (*minute*), informasi (*information*). Data tersebut disusun untuk menunjukkan kekuatan yang dimiliki sekolah dalam mendukung proses pendidikan dan penerimaan peserta didik baru. Dengan memahami data ini, diharapkan pihak sekolah dapat merencanakan strategi pengembangan secara lebih tepat dan terarah.



Faktor pendukung strength dan oppurtunity: internal dan eksternal

No	Aspek	Temuan Internal	Weight	Temuan Ekternal	Weight
1.	Man	Jumlah guru di SD negeri 9 Banda Aceh berjumlah 14 orang dan jumlah siswanya berjumlah 182 siswa	0,8	Mengikuti pelatihan guru yang diadakan dinas Pendidikan dan yang dilaksanakan oleh pihak lain	0,4
		Jumlah guru yang bersertifikasi berjumlah 10 orang guru	0,8	Program pembinaan yang diselenggarakan oleh dinas Pendidikan untuk mempercepat peningkatan kompetensi guru agar dapat dimaksimalkan secara optimal	0,5
2	Method	Sekolah telah menggunakan metode mengajar yang direkomendasi oleh dinas pendidikan	0,1	Memanfaatkan metode pembelajaran berbasis kolaborasi eksternal untuk meningkatkan minat calon peserta didik.	0,5
		Guru melakukan inovasi pembelajaran	0,1	Terdapat kesempatan untuk mengikuti program pemerintah seperti deep learning	0,5
3	Material	Lingkungan fisik sekolah itu memang cukup berpengaruh bagi orang tua ketika memilih sekolah. Karena itu, kami selalu berusaha menjaga agar sekolah terlihat bersih, rapi, dan nyaman.	0,8	Terdapat peluang menjalin kerja sama dengan pihak eksternal yang berpotensi menjadi sumber pengembangan sekolah	0,5
		Kondisi ruang kelas saat ini sudah cukup memadai untuk menampung para siswa yang ada sekarang	0,5	Terdapat partisipasi masyarakat sekitar dalam kegiatan perbaikan maupun penataan lingkungan sekolah belum terlihat secara konkret.	0,5

		Tapi kalau bantuan untuk anak yatim atau siswa yang kurang mampu, itu sudah ada	0,7	Terdapat peluang pendanaan eksternal	0,4
4	Money	Untuk kegiatan penerimaan siswa baru, kami mengatur dan menggunakan dana sesuai kebutuhan. Biasanya dipakai untuk keperluan sosialisasi, pemasangan spanduk, dan persiapan kegiatan PPDB lainnya. Penggunaannya tetap akan kami sesuaikan dengan aturan, dan kami usahakan supaya dana yang ada bisa mendukung kelancaran proses penerimaan siswa	0,6	Saat ini sekolah belum memiliki sumber pendanaan dari eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kegiatan promosi.	0,4
		Untuk mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sekolah kami berusaha menyesuaikan diri secara bertahap.	0,8	Terdapat peluang untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran secara mandiri pada teman sejawat, youtube dan media lainnya.	0,6
5	Machine	Teknologi sudah kami gunakan dalam pembelajaran, meskipun fasilitasnya masih terbatas. Guru memanfaatkan laptop, dan proyektor untuk membantu penyampaian pelajaran. Kami juga sedang berupaya menambah perangkat TIK	0,8	Untuk bantuan alat TIK, alhamdulillah sekolah sudah menerima beberapa dari pemerintah, seperti komputer, infokus, dan smart TV. Perangkat-perangkat ini sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.	0,9
6	Market	Untuk prestasi para guru untuk saat ini memang masih kurang namun untuk siswa sudah ada prestasi seperti lomba melukis dan cerdas cermat	0,7	Saat ini sekolah memang belum menjalin kerja sama dengan PAUD atau TK mana pun. Namun, peluang untuk bekerja sama itu sebenarnya ada. Jika ke depan ada kesempatan, kami tentu terbuka, karena kerja sama seperti itu bisa membantu memperkuat jalur penerimaan siswa baru dan	0,5

				memperkenalkan sekolah lebih awal kepada orang tua	
		Pihak sekolah tidak tau pasti berapa jumlah siswa yang diterima di sekolah unggulan karena sekolah tidak menerima data tentang hal tersebut	0,5	Untuk kegiatan sosial di lingkungan masyarakat, sekolah belum terlalu aktif terlibat. Namun sekolah tetap terus mendapatkan citra positif di masyarakat	0,6
7	Minute	Untuk kegiatan belajar dan pelaksanaan PPBD sudah di lakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh dinas	0,6	Kegiatan seperti lomba sebenarnya bisa menjadi daya tarik bagi calon peserta didik. Ketika sekolah mengadakan atau mengikuti lomba, orang tua bisa melihat aktivitas dan semangat siswa.	0,7
		PPBD berjalan dengan sangat efektif dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh dinas pendidikan	0,7	Kegiatan seperti lomba sebenarnya bisa menjadi daya tarik bagi calon peserta didik. Ketika sekolah mengadakan atau mengikuti lomba, orang tua bisa melihat aktivitas dan semangat siswa	0,7
8	Information	Biasanya pihak sekolah menyebarkan informasi melalui social media yang dimiliki sekolah atau juga melalui watshap yang di teruskan ke grup para wali siswa	0,6	Publikasi dari luar seperti media pamflet digital sangat membantu mengenalkan sekolah kepada masyarakat.	0,6
		Media yang paling efektif digunakan oleh pihak sekolah biasanya sosial media seperti instagram, dan juga tiktok	0,8	Pihak sekolah menjalin informasi dengan para wali siswa dan sejauh ini cara itu sangat efektif untuk meningkatkan animo	0,7

***Faktor Penghambat Animo Calon Peserta Didik Baru di SDN 9 Banda Aceh***

Data berikut menyajikan gambaran kondisi hambatan secara internal dan eksternal SD Negeri 9 Banda Aceh yang berkaitan dengan berbagai keterbatasan yang dihadapi sekolah. Data tersebut disusun untuk menunjukkan kekuatan yang dimiliki sekolah dalam mendukung proses pendidikan dan penerimaan peserta didik baru. Dengan memahami data ini, diharapkan pihak sekolah dapat merencanakan strategi pengembangan secara lebih tepat dan terarah. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat peningkatan mutu dan daya saing sekolah. Dengan memahami data ini, sekolah dapat merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat dan berkelanjutan.



DIRASAH

Volume xx, Number xx, August 2025

p-ISSN: 2615-0212 | e-ISSN: 2621-2838

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Faktor penghambat weakness dan trends: (internal dan eksternal)

No	Aspek	Internal	Weight	Ekternal	Weight
1	Man	Masih ada 4 guru yang belum sertifikasi dan s2	0,3	Belum ada yang bersedia memberikan peluang	0,2
2	Money	Masih memerlukan banyak pembiayaan untuk kegiatan PPDB	0,2	Belum ada dukungan dana dari pihak luar sekolah	0,3
		Beasiswa prestasi belum ada di sekolah kami	0,4	Sekolah lain didukung dengan beasiswa	
3	Matrial	Sarana yang ada memang masih kurang lengkap seperti infokus dan alat peraga	0,4	Sekolah lain sudah lengkap	
		Halaman untuk siswa bermain sangat sempit, mungkin hal itu yang membuat para wali kurang berminat	0,3	sekolah di sekitar bangunannya juga lebih bagus	0,3
4	Method	Sekolah kami belum memiliki program unggulan yang bisa menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru.	0,5	Sekolah lain sudah menawarkan program khusus, sementara kami masih menjalankan kurikulum standar.	0,6
		Untuk saat ini guru tidak mengalami kesulitan apapun dalam menerapkan metode pembelajaran	0,5	Sekolah lain sudah menawarkan program khusus, sementara kami masih menjalankan kurikulum standar.	0,7
5	Machine	Peralatan teknologi seperti computer dan lain lain belum cukup untuk memadai karena masih kurang	0,6	Sekolah lain sudah memiliki banyak teknologi terbaru	0,6
		Kurang memadai SDM dalam hal pemeliharaan peralatan yang sudah ada	0,6	Belum ada pihak stakeholder yang bersedia menyumbangkan alat TIK	0,5

6	Market	Peminat masih dari sekitar sekolah	0,7	Untuk sebagian masyarakat memang mereka pasti lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah favorit	0,6
		Untuk tingkat persaingan dengan sekolah lain yang lebih unggul memang sekolah kami masih kalah jauh baik dari segi bangunan maupun sarana	0,5	Saat ini Masyarakat banyak memilih sekolah swasta	0
7	Minute	Promosi sekolah belum efektif karena sekolah tidak memiliki tenaga khusus, sehingga tidak dapat dijadwalkan secara khusus	0,8	Sekolah swasta memiliki humas yang dapat menangani promosi sekolah dengan baik	0,9
		Kegiatan intrakurikuler mengikuti jadwal dinas, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler belum dijadwalkan dengan baik	0,8	Sekolah swasta memiliki waktu yang cukup dalam berbagai kegiatan, karena memiliki banyak sumber daya	1
8	Information	Sekolah sudah memiliki media informasi yang aktif seperti web dan media social, namun belum dikelola dengan baik	0,8	Web maupun dari sosial media sekolah swasta sangat kuat	1
		Komunikasi antara pihak sekolah dengan Masyarakat belum melalui humas. Karena di SD tidak ada humas	0,8	Sekolah swasta sangat aktif dalam menyebarkan keunggulan ataupun prestasi para siswa di sosial media sekolah	0,9



Pembahasan

Faktor Pendukung secara internal dan eksternal Animo Calon Peserta Didik Baru

Sebuah lembaga mengetahui apa yang menjadi kekuatan dalam lingkungan Lembaga, dapat memberikan keyakinan kuat dan pradiksi yang kuat akan keberhasilan pelaksanaan Lembaga tersebut. Kekuatan tersebut dapat di peroleh melalui menganalisis faktor pendukung. Berikut uraian faktor pendukung animo calon peserta didik baru.

Sumber Daya Manusia (*Man*)

SDN 9 Banda Aceh secara internal memiliki faktor pendukung berupa guru 14 orang, 10 diantaranya sudah bersertifikasi, memadai untuk membimbing siswa sejumlah 182 orang. Jika di konversikan setiap 1 robel ada 1 guru kelas masih sangat memenuhi 6 sampai 12 robel, jika melihat rasio pada kelas tersebut antara guru dan siswa 1: 13 dikategorikan sangat memadai, sebagaimana informasi Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud pada tahun 2020,tahun ajaran 2020/2021 terdata rasio jumlah guru dan siswa memadai pada rasio 1:15 (Nurmayuli, et all., 2024).

Secara eksternal menjadi pendukung ialah kopetensi guru sendiri, guru mau belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuannya, upaya inisiatif meningkatkan kopetensi diri sendiri bagi guru sangat penting bagi pengembangan mutu sekolah (Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, 2020; Sutikno, 2018). Sekolah belum menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk mengadakan pelatihan peningkatan kopetensi, namun sekolah sangat terbuka dengan intasi Lembaga pelatihan dan perguruan tinggi untuk bekerja sama, selama ini guru mengikuti pelatihan peningkatan kopetensi hanya berdasarkan undangan atau nota tugas dari dinas pendidikan saja. Adanya kerja sama dengan pihak luar sekolah, seperti Lembaga pendidikan atau kampus dalam peningkatan kopetensi guru sangat penting untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Susanty, 2024a; Winarti, E., Abidin, Z., & Hamzah, 2021)

Metode Pembelajaran dan Kurikulum (*Method*)

SD Negeri 9 Banda Aceh belum mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak eksternal, sehingga pengaruhnya terhadap peningkatan minat calon peserta didik baru belum dapat dirasakan secara nyata. Proses pembelajaran masih didominasi oleh praktik internal sekolah tanpa adanya adopsi metode inovatif yang bersumber dari kolaborasi dengan lembaga di luar sekolah. Sekolah masih dalam tahap pengembangan inovasi pembelajaran, dengan mengupayakan variasi metode pembelajaran dan memperkuat program inovatif. Menurut Sani (2022) inovasi diciptakan untuk mengembangkan model atau suatu produk untuk dikembangkan, agar penggunaannya sesuai situasi dan tuntutan zaman. Sekolah berkomitmen untuk memperkuat dan mengembangkan program pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif sekaligus nilai tambah yang mampu meningkatkan animo calon peserta didik baru (Adha, 2024).

Untuk kolaborasi pihak luar dalam metode pembelajaran belum di terapkan, dan sekolah memerlukan kesiapan dalam mengikuti program pemerintah dalam penerapan kurikulum mendalam. Peran kolaborasi dengan pihak luar (industri, masyarakat, orang tua) dalam pembelajaran meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan dengan menghadirkan wawasan praktis, inovasi, dan sesuai dengan relevansi kurikulum (Lahagu, et all., 2024). Manfaat lain kolaborasi dengan menghadirkan pihak lain yang memiliki keahlian khusus sesuai tema pembelajaran (Andriastuti, 2024), dapat peningkatan keterampilan praktis siswa (Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, 2023), perluasan jejaringan (Septianingsih, & Faridatussalam, 2024), motivasi belajar siswa meningkat(Rohmiyati, et all., 2024), serta dapat mempromosikn penyelarasan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (Sekarsari, et all., 2024).

Fasilitas (*Material*)

Lingkungan fisik sekolah cukup berpengaruh bagi orang tua ketika memilih sekolah. Rosha, et al., (2017) Lingkungan sekolah yang tertip dan aman menjadi salah satu faktor pertimbangan orang tua untuk mendaftarkan putera putrinya ke sekolah tersebut. Karena itu, sekolah berusaha menjaga agar sekolah terlihat bersih, rapi, dan nyaman dan kondisi ruang kelas cukup memadai. Masih ada beberapa bagian yang perlu dibenahi, dengan lakukan perbaikan sedikit demi sedikit supaya lingkungan sekolah semakin menarik bagi calon peserta didik

Sekolah belum mendapatkan bantuan pembangunan atau renovasi dari pemerintah, tidak mudah mendapatkan pendanaan renovasi dan pengadaan fasilitas Pendidikan (Mubarrak, 2024). Penyebab hal tersebut salah satunya adalah analisis yang buruk pada sarana prasaran tidak memenuhi prasyarat untuk pendanaan atau pengadaan fasilitas (Mustofa, et al., 2025), namun pihak sekolah masih pada tahap pengajuan belum disetujui, dalam hal ini masyarakat berperan aktif terlibat dalam kegiatan perbaikan lingkungan sekolah. Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan memiliki tujuan sekolah bermutu (Susanty, 2024b).

Pembiayaan (*Money*)

Sekolah sudah memiliki bantuan dana untuk siswa yatim atau kuram mampu, namun untuk siswa berprestasi belum ada. sehingga tingkat minat masyarakat terhadap sekolah lebih banyak dipengaruhi oleh upaya internal dalam mempertahankan kualitas pelayanan dan proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan promosi sekolah masih dilaksanakan secara terbatas karena seluruh pembiayaannya bergantung pada anggaran sekolah yang ada. Apabila di masa mendatang tersedia sumber dana eksternal, sekolah memiliki peluang untuk memperkuat strategi promosi, baik melalui pengembangan media publikasi maupun pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat, sehingga citra dan daya tarik sekolah dapat ditingkatkan secara lebih optimal. Dalam penerimaan siswa baru, sekolah mengelola dana sesuai kebutuhan. Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis swadaya masyarakat sangat bermanfaat sebagai upaya peningkatan sumberdaya manusia (Miskun, et al., 2023). Bantuan pendanaan dari pihak luar belum ada untuk sekolah, sumber dana dari luar, diharapkan untuk memperkuat promosi sekolah. Bantuan dari pihak luar untuk Lembaga Pendidikan dapat berasal dari sumbangan wali santri, Lembaga sosial, dan Lembaga zakat serta perusahaan dudi (Diana, et al., 2023).

Teknologi Pembelajaran (*Machine*)

Untuk mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sekolah kami berusaha menyesuaikan diri secara bertahap. Teknologi sudah kami gunakan dalam pembelajaran, meskipun fasilitasnya masih terbatas. Menurut Firdos, et all (2023) Peran teknologi berperan dalam pengembangan inovasi Pendidikan. Guru memanfaatkan laptop, dan proyektor untuk membantu penyampaian pelajaran. Perlengkapan TIK memang belum lengkap, sekolah terus berupaya menambah dan memperbaikinya sesuai kemampuan. Memotivasi mengikuti pelatihan agar bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan dapat menunjang kompetensi guru dalam menggunakan teknologi (Myori, et al., 2019).

Peluang untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran itu ada. Sekolah sudah punya beberapa perangkat, meski belum lengkap. Kalau ke depannya fasilitas bisa ditambah, tentu teknologi seperti media interaktif atau komputer bisa lebih sering dipakai untuk membantu proses belajar siswa. sekolah sudah menerima beberapa dari pemerintah, seperti komputer, infokus, dan smart TV. Perangkat-perangkat ini sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Perangkat teknologi elektronik dapat memudahkan dalam pembelajaran lebih interaktif (Indartiwi, et al., 2020). Dan penggunaan perangkat teknologi juga memberikan efisiensi pembelajaran (Permana, et all, 2024).

Pemasaran Pendidikan (*Market*)

Pemasaran Pendidikan melalui mempromosikan lulusan, dimana siswa SDN 9 Banda Aceh memiliki prestasi seperti lomba melukis dan cerdas cermat, namun pihak sekolah tidak mengetahui pasti tentang alumni diterima di sekolah unggulan mana saja. Menunjukkan prestasi siswa sebagai upaya promosi sekolah di tengah-tengah masyarakat (Permana, et all., 2024). Sekolah terfokus kegiatan internal sekolah, tidak memantau sebaran lulusan bisa diterima di sekolah unggul mana saja. Padahal ini sangat penting, sekolah memantau sebaran lulusan sebagai tolak ukur mutu lulusan (Farid, et all., 2024) dan kopetensi lulusan (Ananda, et all., 2025). Publikasi sebaran lulusan (*tracer study*) sangat penting, diantaranya menciptakan citra dan reputasi sekolah (Nurohman, 2024), tolak ukur kualifikasi sekolah (Aimah, 2023), menarik minat peserta didik baru (Wahidah, 2025) dan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum sekolah (Aqbar, 2021).

Waktu Pelaksanaan Pendidikan (*Minute*)

Kegiatan belajar dan pelaksanaan PPBD sudah di lakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh dinas. PPBD berjalan dengan sangat efektif dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh dinas Pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran maupun kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) telah berjalan sesuai dengan jadwal serta ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Setiap tahapan PPDB dilaksanakan secara terencana dan berlangsung dengan lancar, mulai dari tahap persiapan hingga penerimaan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah mampu mengelola kegiatan akademik dan administrasi pendidikan secara efektif serta memiliki kesiapan yang baik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan proses penerimaan peserta didik (Kurniawan, 2015).

Promosi sekolah hingga saat ini masih dilaksanakan mengikuti jadwal dan perencanaan internal sekolah, tanpa banyak menyesuaikan dengan kegiatan eksternal yang berlangsung di lingkungan sekitar. Akibatnya, potensi pemanfaatan berbagai momentum di luar sekolah sebagai media promosi belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, keikutsertaan sekolah dalam kegiatan seperti lomba akademik maupun nonakademik dapat menjadi sarana efektif untuk menarik perhatian masyarakat, karena orang tua dapat menyaksikan secara langsung aktivitas, kreativitas, dan antusiasme peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan tersebut tetap dibatasi oleh kondisi dan kapasitas sekolah, sehingga perannya sebagai alat promosi masih belum optimal. Promosi biasanya kami lakukan sesuai jadwal sekolah. Kegiatan yang menjadi daya tarik siswa seperti perlombaan, namun pelaksanaannya tetap di sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan sekolah (Maharani, 2024).

Informasi (*Information*)

Sekolah memanfaatkan kanal komunikasi digital sebagai sarana utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik melalui akun media sosial resmi sekolah maupun melalui pesan berantai di grup WhatsApp wali siswa. Pemanfaatan media sosial dipandang cukup efektif karena mampu menjangkau audiens yang lebih luas secara cepat (Girsang, 2020). Dari berbagai platform yang digunakan, Instagram dan TikTok menjadi media yang paling dominan karena dapat menyajikan informasi, kegiatan, serta prestasi sekolah secara visual dan menarik, sehingga mendukung upaya peningkatan minat dan perhatian masyarakat terhadap sekolah. Media yang paling efektif digunakan oleh pihak sekolah biasanya sosial media seperti instagram, dan juga tiktok (Amilia, et all., 2020).

Publikasi melalui media eksternal dan platform digital memiliki kontribusi signifikan dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Penyebaran informasi mengenai kegiatan dan aktivitas sekolah melalui saluran tersebut memungkinkan orang tua memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang program, proses pembelajaran, dan dinamika kehidupan sekolah, sehingga dapat mendorong peningkatan perhatian serta minat calon peserta didik. Di samping itu, sekolah juga membangun komunikasi yang berkelanjutan dengan para wali siswa sebagai saluran informasi tidak langsung, di mana wali siswa diharapkan dapat menyampaikan informasi positif mengenai sekolah kepada lingkungan sekitarnya, sehingga mendukung pembentukan citra sekolah dan peningkatan animo masyarakat. Publikasi dari luar seperti media atau sistem digital sangat membantu

mengenalkan sekolah kepada masyarakat. sekolah menjalin hubungan komunikasi dengan para wali siswa agar nantinya para wali siswa tersebut yang menyalurkan informasi ke masyarakat sekitar

Faktor Penghambat internal dan eksternal Animo Calon Peserta Didik Baru

Keberhasilan sebuah Lembaga dalam pengelolaannya, salah satunya menganalisis faktor penghambat jalannya aktivitas di Lembaga tersebut. Analisa faktor penghambat sebagai acuan menganalisis perbaikan dan pengembangan Lembaga atau organisasi. Berikut faktor penghambat secara internal dan eksternal menurunnya animo calon peserta didik baru.

Sumber Daya Manusia (*Man*)

Masih terdapat guru yang belum tersertifikasi dan belum menempuh pendidikan master. Selain itu, pada pihak eksternal juga belum memberikan dukungan untuk menguatkan kompetensi guru agar dapat melanjutkan pendidikan. Padahal kompetensi guru merupakan faktor utama sebagai penggerak dunia pendidikan, kecakapan guru sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan (Adam & Lailatussaadah, 2022; Rahmayani et al., 2021). Untuk mengatasi tantangan sertifikasi guru dan pendidikan tinggi membutuhkan pendekatan multifaset yang mencakup dukungan eksternal yang kuat, pengembangan profesional berkelanjutan, dan langkah-langkah kebijakan yang efektif. Dengan meningkatkan sistem pendukung dan menyediakan sumber daya yang tepat sasaran, kompetensi dan kualifikasi guru dapat ditingkatkan secara signifikan (Wiseman & Al-bakr, 2013).

Pembiayaan (*Money*)

Keterbatasan dana menjadi salah satu hambatan dalam pengadaan fasilitas belajar yang lebih lengkap (Aulialfatah, et al., 2024). SDN 9 Aceh Besar mengalami kondisi keuangan yang masih minim, namun sekolah berupaya memaksimalkan anggaran yang ada, tetapi untuk beberapa fasilitas memang perlu waktu karena harus mendahului kebutuhan mendesak sekolah. kondisi keuangan sekolah sangat mempengaruhi untuk kegiatan PPDB (Irfangi, et al., 2020). Kegiatan yang terdampak yaitu melakukan promosi sekolah, namun sekolah tetap, berupaya semaksimal mungkin dengan dana yang ada agar promosi sekolah tetap berjalan. Menurut Imron (2016), apabila sekolah yang mendapatkan bantuan dana yang lebih besar mereka akan lebih mudah untuk berkembang.

Fasilitas (*Material*)

Sarana yang dimiliki SDN 9 Aceh Besar tergolong masih kurang lengkap seperti infokus dan alat praga. fasilitas yang ada fasilitas seperti lapangan atau halaman untuk siswa bermain sangat sempit, mungkin hal itu yang membuat para wali kurang berminat. Lapangan atau taman bermainnya yang tidak terlalu luas dan ini juga mungkin menjadi salah satu faktor calon peserta didik kurang tertarik masuk ke sekolah (Wahyuni, E. S., & Marzuki, 2022). Fasilitas hal yang sangat penting dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan sebagai alat memudahkan pelaksanaan aktivitas tujuan pendidikan (Fitri et al., 2020; Nisa & Lailatussaadah, 2025; Nurmayuli, 2022). Keterbatasan sarana fasilitas merupakan salah satu kendala dalam menjalankan strategi menarik animo peserta didik (Sari, 2024).

Metode Pembelajaran dan kurikulum (*Method*)

SD Negeri 9 Banda Aceh belum memiliki program unggulan yang secara spesifik dirancang untuk menjadi daya tarik utama bagi calon peserta didik baru. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh pelaksanaan kurikulum standar tanpa pengayaan program khas yang dapat membedakan sekolah ini dari sekolah lain. Artikasari et al (2024) kurikulum yang dijalankan sekolah bersifat monoton atau standar dapat menyebabkan menurunnya animo peserta didik. Sekolah cenderung menerapkan metode yang sama sesuai dengan arahan dari dinas. Dinas menerapkan kurikulum *deep learning* (kurikulum mendalam), guru diarahkan untuk mengikuti pelatihan pembelajaran dari dinas. Namun sekolah memiliki kewenangan mengembangkan kurikulumnya

sesuai visi dan misi sekolah tersebut (Lilik, et all., 2022; Ramadina, 2021). Sehingga sekolah memiliki ciri khas yang berbeda dengan sekolah lain dengan adanya pengembangan kurikulum yang dilakukan (Ansori, 2020; Kusumawati, N., & Rulviana, 2017).

Teknologi Pembelajaran (*Machine*)

Peralatan teknologi seperti computer dan lain lain belum memadai, kurang memadai SDM dalam hal pemeliharaan peralatan yang sudah ada telah menjadi faktor penghambat secara internal. Sementara itu terdapat faktor penghambat eksternal yaitu Sekolah lain sudah memiliki banyak teknologi terbaru dan belum ada pihak stakeholder yang bersedia menyumbangkan alat TIK. Permana, et all (2024) menyatakan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. Pengaruh penggunaan teknologi juga sebagai upaya melahirkan inovasi-inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran (Putri, 2023). Mendorong kemampuan dan efektivitas belajar peserta didik (Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, 2024; Ramadhani et al., 2025)

Pemasaran Pendidikan (*Market*)

Peminat masih dari sekitar sekolah, tingkat persaingan dengan sekolah lain yang lebih unggul, sebagian masyarakat memang mereka pasti lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah favorit dan sekolah belum bekerja sama dengan PAUD atau TK, menjadi faktor penghambat secara internal dan eksternal. Padahal upaya kerja sama sekolah dengan Lembaga Pendidikan lain seperti PAUD atau TK sebagai promosi menarik peserta didik (Akmalia, et all., 2022), dengan memperkenalkan citra sekolah dengan mengadakan kunjungan silaturahmi atau kegiatan kerja sama (Hartati, et all., 2025).

Waktu Pelaksanaan Pendidikan (*Minute*)

Promosi sekolah belum efektif karena sekolah tidak memiliki tenaga khusus, sehingga tidak dapat dijadwalkan secara khusus, dan kegiatan intrakurikuler mengikuti jadwal dinas, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler belum dijadwalkan dengan baik. Ke dua faktor tersebut menjadi kendala secara internal. Namun terdapat dua faktor penghambat lainnya secara eksternal yaitu sekolah swasta memiliki humas yang dapat menangani promosi sekolah dengan baik dan sekolah swasta memiliki waktu yang cukup dalam berbagai kegiatan, karena memiliki banyak sumber daya. Tantangan internal seperti kurangnya personel khusus untuk promosi dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak memadai dapat berdampak signifikan terhadap efektivitas program sekolah, sekolah dapat meningkatkan upaya promosi mereka dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terintegrasi dengan baik ke dalam keseluruhan pengalaman pendidikan (Ariane & Eizaguirre, 2020; Mirela et al., 2022).

Informasi (*Information*)

Sekolah sudah memiliki media informasi yang aktif seperti web dan media social, namun belum dikelola dengan baik dan komunikasi antara pihak sekolah dengan Masyarakat belum melalui humas. Karena di SD tidak ada humas, menjadi faktor penghambat dari aspek internal. Namun dari pihak eksternal web maupun dari sosial media sekolah swasta sangat kuat dan sekolah swasta sangat aktif dalam menyebarkan keunggulan ataupun prestasi para siswa di sosial media sekolah. Oleh karena itu, sekolah dapat meningkatkan kinerja dengan mengembangkan strategi PR khusus, meningkatkan integrasi TI, menyediakan pelatihan bagi staf dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat (Dabbagh & Kitsantas, 2012; Setiawan et al., 2017).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa animo masuk calon peserta didik baru di SD Negeri 9 Banda Aceh dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal sekolah. Faktor pendukung meliputi kecukupan dan kompetensi guru, lingkungan sekolah yang relatif kondusif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta efektivitas penyebaran informasi melalui media sosial dan komunikasi

dengan wali murid. Sementara itu, faktor penghambat utama mencakup keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya program unggulan sekolah, keterbatasan pendanaan promosi, serta persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas dan reputasi lebih baik. Secara teoretis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh interaksi berbagai aspek manajerial, akademik, dan lingkungan sekolah. Dalam praksis pendidikan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kualitas internal sekolah secara berkelanjutan, pengembangan program unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta perencanaan strategi promosi yang lebih sistematis dan kolaboratif sebagai upaya meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dasar negeri. Penelitian ini masih terbatas pada pemetaan faktor pendukung dan penghambat animo masuk siswa, belum merumuskan strategi agar dapat meningkatkan animo masuk siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan merumuskan strategi dan diuji strategi dengan metode kuantitatif, sehingga dapat menemukan strategi yang kuat dalam peningkatan animo siswa.

Daftar Pustaka

- Adam, E., & Lailatussaadah, L. (2022). The Roles of Educator in Disruptive Era: A Literature Review. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 52–64.
- Adha, N. (2024). *Inovasi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Santri Mts Daarul Rahman V Sungai Guntung Indragiri Hilir, Riau*. (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Aimah, S. (2023). Tracer Study Tolok Ukur Kualifikasi Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 77–90.
- Akmalia, N., Amra, A., Fazis, M., Islam, M. P., & Batusangkar, M. Y. (2022). Strategi humas dalam upaya peningkatan citra sekolah. *Jurnal MANAPI Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 112–127.
- Amilia, F., Rowindi, G., & Mubarq, S. (2020). Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1141–1147.
- Ananda, R., Putri, A. H., Safitri, N., Refinta, Y., & Assidiqie, E. (2025). Studi Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Permasalahannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 385–395.
- Andriastuti, M. (2024). Budaya kolaborasi sebagai cara untuk mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar. *Jurnal Tahsinia*, 5(8), 1169–1179.
- Ansori, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 41–50.
- Apriliani, W., Kholik, A., & Laeli, S. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). *Karimah Tauhid*, 4(4), 2451–2464.
- Aqbar, K. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 90–105.
- Ariane, D., & Eizaguirre, A. (2020). Understanding the Role of Social Interactions in the Development of an Extracurricular University Volunteer Activity in a Developing Country. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4422), 1–17.
- Artikasari, R. M., Rodiyah, A. S., Nabila, F. P., Safitri, A. A., & Siswoyo, A. A. (2024). Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Pendaftar di SDN Tanjung Jati 2. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Auliaulfattah, F., Afrida, D. N., Qoffayana, E., & Ramadianti, F. I. (2024). Analisis Pengaruh Alokasi Anggaran Terhadap Pengelolaan Dan Pemenuhan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDI A Education Sidoarjo. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Bekele, M. S., & Kenea, A. (2024). Determinants of parental school choice: A systematic review of *Dirasah*, Vol. 7, No. 2, Agustus 2026

- the literature. *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 8(1), 20–34.
- Creswell, J. . (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. In Sage.
- Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012). Personal Learning Environments, Social Media, and Self-Regulated Learning: A Natural Formula for Connecting Formal and Informal Learning. *The Internet and Higher Education*, 15(1), 3–8. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.06.002>
- Diana, M. R., Ferdian, F., & Munir, M. (2023). Pengembangan sumber dan alokasi pendanaan pendidikan islam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3).
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Farid, A., Supadi, S., Santosa, H., & Wiharto, A. (2024). Analisis Ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–21.
- Firdos, I. I., Permatasari, I., Rahmawati, M., & Wahyono, W. (2023). Peranan teknologi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran pada pendidikan sekolah dasar. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 33–38.
- Fitri, R., Zakir, S., Derta, S., & Darmawati, G. (2020). Penggunaan CIPP Model dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Tahfiz Qur'an di Pondok Pesantren. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3071>
- Girsang, C. N. (2020). Pemanfaatan micro-influencer pada media sosial sebagai strategi public relations di era digital. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 206–225.
- Hartati, D. V., Nurmala, E., Siregar, M. S., Malau, A. G., & Saifudin, I. (2025). Promotion Strategies in Increasing the Interest of New Prospective Students in Educational Institutions: Strategi Promosi dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan. *SABIQ: Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 2(1), 1-16.
- Imron, M. J. (2016). Manajemen pembiayaan sekolah. *Jurnal Al-Ibroh*, 1(1), 70–95.
- Indartiwi, A., Wulandari, J., & Novela, T. (2020). Peran media interaktif dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 28–31.
- Irfangi, A., Aziz, F. A., Adawiyah, W. R., & Darmawati, D. (2020). Identifikasi Penyebab Hambatan Supply Chain Management PPDB Menggunakan Causal Loop Diagram. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(1), 15–28.
- Kurniawan, M. N. (2015). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(12), 577–586.
- Kusumawati, N., & Rulviana, V. (2017). *Pengembangan kurikulum di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Lahagu, S. E., Kustiawan, B., & Adhichandra, I. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lilik, L., Baity, L. N., & Khoiri, A. (2022). Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di smp istiqomah sambas purbalingga. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–11.
- Maharani, W. M. (2024). *Strategi Penguatan Branding Sekolah Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk meningkatkan Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 1 Praya Tengah Lombok Tengah*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Mirela, T., Na'imah, & Lailatussaadah, L. (2022). The Role of The School Head in The Self-Development of Student Through Extracurricular Activities (Case Study MIN 1 Bener Meriah). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 23(1), 1–14.
- Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & Wismanto, W. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis swadaya masyarakat sebagai upaya peningkatan sumberdaya manusia. *Journal of Education Research*, 4(3), 1155–1161.

- Mubarrak, F. F. (2024). *Manajemen Pembiayaan Dalam. Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Al- Hidayah Gabungan Usaha. Pembaruan Pendidikan Islam (Guppi) Kota. Cirebon*. Doctoral dissertation, Manajemen Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati.
- Munarsih, M., Akbar, M. F., & Sudarsono, A. (2020). Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Pada Orangtua Siswa Sdit Bina Cendekia–Depok. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3).
- Mustofa, R. D., Mualim, R. C., Sukma, I., & Lukitoaji, B. D. (2025). Analisis Buruknya Fasilitas Pendidikan sebagai Dampak dari Penyalahgunaan Dana BOS. *EDUCREATIVA: Jurnal Seputar Isu Dan Inovasi Pendidikan*, 1(1).
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102–109.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nisa, K., & Lailatussaadah. (2025). Towards an Inclusive Campus : Exploring the Physical and Non-Physical Challenges for Students with Disabilities in Higher Education. *Indonesian Journal of Education and Social Studies (IJESS)*, 04(02), 233–246.
- Nurmayuli, Lailatussaadah, & Mustika, C. R. (2024). Analisis Pemetaan Penempatan Guru Sekolah Dasar Se-Kota Lhokseumawe. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 313–326.
- Nurmayuli, N. (2022). The management of facilities and infrastructures in educational institution. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 87–102.
- Nurohman, D. A. (2024). *Membangun Citra Sekolah: Strategi Promosi dan Layanan Berkualitas*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111.
- Rahmadayani, I., Lailatussaadah, L., & Dhin, C. N. (2021). Kreatifitas Guru Bersertifikasi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh (The Creativity of Certified Teacher in Utilizing Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banda Aceh) Ita. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 21(2), 151–161.
- Ramadhani, S., Sari, D. S., & Mufarrohah, H. (2025). Problematika Pemeliharaan Fasilitas TIK di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 1–14.
- Ramadina, E. (2021). Peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar. *Mozaic: Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Rohmiyati, Y., Agustina, J., Asni, N., & Hasibuan, Z. E. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Di Ranah Batahan Pasaman Barat. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 50–62.
- Rosha, Z., Wati, L., & Dharmas, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(3), 139–147.
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sari, N. (2024). *Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MTSN 3 Sidenreng Rappang*. (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Sekarsari, A., Anisa, K., Mahmouda, C. P., & Arfinanti, N. (2024). Peran Humas Dengan Du/Di Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Peserta Didik Di SMKN 6 YOGYAKARTA.

Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 13(2).

- Septianingsih, I. R., & Faridatussalam, S. R. (2024). Model Kolaboratif untuk Pengembangan UMKM: Kegiatan Gathering Kewirausahaan sebagai Upaya Bersama Mahasiswa Magang dan Pengusaha Lokal. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 521–527.
- Setiawan, W., Munir, Senen, S. H., Nugroho, E. P., Wihardi, Y., Nugraha, E., & AIP. (2017). Strengthening of Indonesia School of Management in the 21st Century Through the Implementation of School Management System Based Information Technology and Communications Integrated. *Mathematics, Science, and Computer Science Education (MSCEIS)*, November 2017, 1–7. <https://doi.org/10.1063/1.4983988>
- Sukmawati, A. (2025). Understanding Parents' School Selection Preferences: A Case Study of Sekolah Dasar and Madrasah Ibtidaiyah in Tulungagung. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 1–12.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Suparman, M. F., Makruf, I., & Rusdiyanto, M. (2023). Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran " Strategic Management, Fred R. David". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 833–848.
- Susanty, S. (2024a). Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238.
- Susanty, S. (2024b). Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238.
- Sutikno, A. (2018). Upaya peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan diri. In *Prosiding "Profesionalisme Guru Abad XXI" Seminar Nasional IKA UNY*, 1(1), 45–57.
- Wahidah, I. (2025). Strategi Integrated Marketing Communication Sebagai Brand Equity Dalam Menarik Minat Mahasiswa Pascasarjana (Studi: Sekolah Pascasarjana Universitas Brawijaya). *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan Berkelanjutan*, 9(3).
- Wahyuni, E. S., & Marzuki, I. (2022). Identifikasi Penyebab Turunnya Ketertarikan Calon Peserta Didik Untuk Menempuh Pendidikan Di Mi Al-Furq'on. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 249–254.
- Winarti, E., Abidin, Z., & Hamzah, A. F. (2021). Kajian integratif urgensi kemitraan sekolah dalam menjaga keberlangsungan hidup lembaga pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(2), 178–196.
- Wiseman, A. W., & Al-bakr, F. (2013). The Elusiveness of Teacher Quality : A Comparative Analysis of Teacher Certification and Student Achievement in Gulf Cooperation Council (GCC) Countries. *Prospects*, 43(July), 289–309. <https://doi.org/10.1007/s11125-013-9272-z>